

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING
(Studi Kasus Siswa Kelas 2 di MIN 9 Boyolali)**



Oleh:

Himmatul Hasanah

NIM. 18204080015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM : 18204080015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan Bahwa naskah teks ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM. 18204080015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM : 18204080015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



Himmatul Hasanah, S.Pd.

NIM. 18204080015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM : 18204080015
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 November 2020
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM. 18204080015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2278/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING (Studi Kasus Siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIMMATUL HASANAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080015
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5feab40efa77



Penguji I

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5febb2214c974



Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 5fe42cc826fe4



Yogyakarta, 22 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60068436a5946

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING
(Studi kasus siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali Tahun 2020/2021)**

yang ditulis oleh:

Nama : Himmatul Hasanah, S.Pd.
NIM : 1820480015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

ABSTRAK

Himmatul Hasanah, NIM. 18204080015. Analisis Kemampuan Membaca ditinjau dari Aspek Fonologi pada Pembelajaran Daring (Studi kasus siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Membaca adalah salah satu aspek penting untuk menunjang aspek-aspek keterampilan lainnya. Dengan membaca manusia akan lebih banyak mengetahui banyak hal yang sebelumnya tidak diketahuinya. Pelajaran membaca di sekolah dasar sebagai landasan bagi pengembangan berbahasa pada tingkat yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penelitian tentang kemampuan membaca siswa, kemampuan membaca siswa yang ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring dan dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi.

Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Boyolali dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dianalisis dengan cara dideskripsikan atau menggambarkan data sesuai kaidah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengambilan data observasi, tes membaca, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah siswa dan guru kelas 2 MIN 9 Boyolali terkait dengan kemampuan membaca siswa dan dampak dilakukannya pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Data juga diverifikasi dengan menggunakan keabsahan data triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Penelitian tentang membaca pada siswa penting dilakukan karena keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang mutlak harus dikuasai oleh seluruh siswa. Keterampilan membaca siswa secara garis besar meliputi tiga hal yakni, siswa dapat melafalkan huruf alfabet, membaca kata dan kalimat, dan membaca nyaring. Hal tersebut merupakan kemampuan dasar dalam membaca karena dengan membaca siswa dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan tahapan-tahapannya. (2) Kemampuan membaca siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali berada di skor 84% dengan kategori baik. Hasil analisis kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi, pemerolehan fonem siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali sudah lengkap dan ditemukan kesalahan pada pelafalan fonem /e/, /d/, /q/, /r/, dan /x/. (3) Dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa yaitu adalah rata-rata siswa membaca secara mandiri dan orang tua siswa fokus pada proses merekam, membuat video atau melakukan pekerjaan lain sehingga tidak jarang banyak kata yang dibaca siswa kurang sesuai dengan bacaan dan menimbulkan perbedaan makna kata yang dibaca. Dampak lain yang ditimbulkan adalah guru tidak dapat memberikan pengalaman pembelajaran secara langsung akibatnya

perbendaharaan kata atau kosakata yang dimiliki siswa tidak banyak dan terbatas hanya pada buku tema tanpa dapat mengaplikasikannya.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Fonologi, Pembelajaran Daring



ABSTRACT

Himmatul Hasanah, NIM. 18204080015. *Analysis of Reading Ability is punched from the Aspect of Phonology in Online Learning (Case study of grade 2 students at MIN 9 Boyolali in 2020/2021. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Postgraduate Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

Reading is one of the important aspects to support other aspects of skills. Reading people will know more about many things that were not previously known. Reading lessons in elementary schools are the basis for language development at a higher level This study aims to determine students' reading skills in terms of phonological aspects of online learning and the efforts made by the teacher to determine students' reading skills in online learning.

This research was conducted at MIN 9 Boyolali using descriptive qualitative research. Data were analyzed by describing or describing the data according to the rules of descriptive qualitative research by collecting observation data, reading tests, interviews and documentation. In this study, the informants were students and teachers of class 2 MIN 9 Boyolali in terms of students' reading abilities and the impact of online learning on students' reading abilities in terms of phonological aspects. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation, and conclusions. The data were also verified using the validity of the source triangulation data.

The results of this study are: (1) Research on reading in students is important because reading skills are one of the skills that absolutely must be mastered by all students. In general, students' reading skills include three things, namely, students can pronounce the letters of the alphabet, read words and sentence, and read aloud. This is a basic skill in reading because by reading students can understand and understand the subject matter delivered by the teacher and can develop their knowledge according to the stages. (2) The reading ability of grade 2 students at MIN 9 Boyolali is in a score of 84% in the good category. The results of the reading ability analysis in terms of phonological aspects, the acquisition of phonemes of the 2nd grade students of MIN 9 Boyolali were complete and found errors in the pronunciation of the phonemes / e /, / d /, / q /, / r /, and / x /. (3) The impact of online learning on students' reading ability is that the average student reads independently and parents focus on the process of recording, making videos or doing other work so that it is not uncommon for students to read many words that do not match the reading and cause differences in meaning. words read. Another impact is that the teacher cannot provide a direct learning experience as a result of the students' vocabulary or vocabulary is not large and is limited to theme books without being able to apply them.

Keywords: Reading Ability, Phonology, Online Learning

PERSEMBAHAN



Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS. Al-Alaq 1-5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan ridhanya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: “**Analisis Kemampuan Membaca ditinjau dari Aspek Fonologi pada Pembelajaran Daring (Studi Kasus Siswa Kelas 2 MIN 9 Boyolali Tahun 2020/2021)**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing tesis di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. selaku Penguji I ujian tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku Penguji II ujian tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Pimpinan serta seluruh karyawan/ karyawan perempuan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Bapak Drs.Sugiyanto selaku Kepala Sekolah MIN 9 Boyolali, dan keluarga besar MIN 9 Boyolali
11. Ibu Eko Budi Rahayu, S.PdI selaku wali kelas 2a di MIN 9 Boyolali, Jawa Tengah
12. Ibu Ana Wardani, S.Pd selaku wali kelas 2b di MIN 9 Boyolali, Jawa Tengah
13. Seluruh siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali, Jawa Tengah
14. Kedua orang tuaku bapak Drs. Sulaiman, M.Pd dan Ibu Siti Dawami, S.Pd Kakakku Anna Fista Nugraheni, M.Pd., Riza Muttaqin, M.Pd. dan Muhammad Hanaan, B.A. Adikku Fahmi Nurul Aziza dan Aisyah Maknun Zan
15. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
16. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam pembuatan Tesis ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

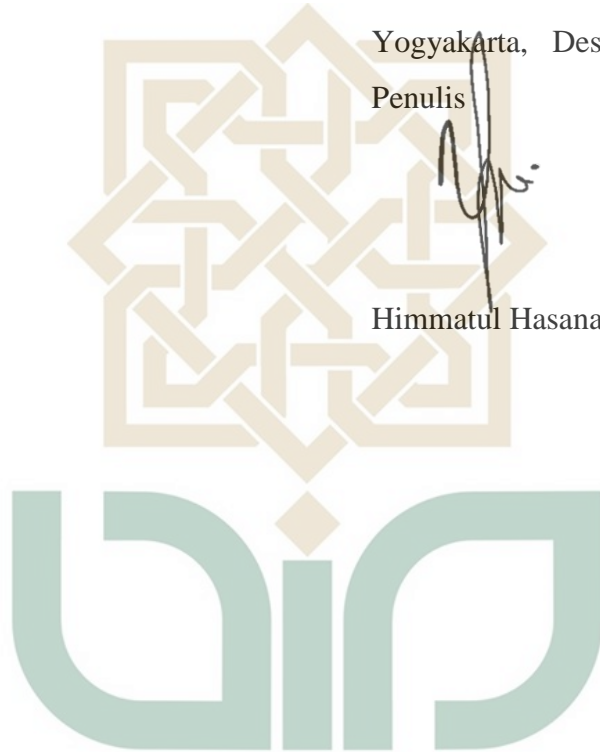
Penulis ucapkan terima kasih banyak atas jasa-jasa yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan limpahan pahala dan kebahagiaan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Yogyakarta, Desember 2020

Penulis



Himmatul Hasanah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Membaca Permulaan	10
1. Pengertian Membaca	10
2. Hakikat Membaca	12
3. Tujuan Membaca	14
4. Kemampuan Membaca Permulaan	16
5. Jenis-jenis Membaca	18
6. Manfaat Membaca	20
7. Proses Membaca	22

B. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring	24
2. Karakteristik Pembelajaran Daring	26
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring	27
C. Fonologi	28
1. Pengertian Fonologi	28
2. Bidang Pembahasan Fonologi	29
3. Analisis dan Proseedur Kesalahan Fonologi	34
4. Gejala Fonologi Bahasa Indonesia	35
D. Hasil Penulisan yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitiann	47
F. Teknik Analisis Data	51
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
BAB IV ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING	56
A. Perlunya Penelitian tentang Kemampuan Membaca Siswa	56
B. Analisis Kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi	65
C. Dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi	72
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Kisi-kisi pedoman observasi kemampuan membaca siswa	48
Tabel 3 3 Lembar Observasi Kemampuan Berbicara dan Membaca Siswa dirumah	48
Tabel 3 4 Kisi-kisi lembar wawancara.....	49
Tabel 3 5 Kisi-kisi lembar tes membaca.....	50
Tabel 3 6 Kisi-kisi Dokumentasi	51
Tabel 4.1 1 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Letak geografis MIN 9 Boyolali Via Google.....	41
Gambar 3 2 bagan hasil dan pemerolehan data observasi.....	44
Gambar 3 3 bagan hasil dan pemerolehan data wawancara.....	45
Gambar 3 4 bagan hasil dan pemerolehan data tes membaca.....	46
Gambar 3 6 Analisis Data Model Miles dan Huberman	51
Gambar 4. 1 Grafik Kemampuan Membaca Siswa Setiap Aspek	58
Gambar 4. 2 Kesalahan Pelafalan Fonem	67
Gambar 4. 3 Pembelajaran daring dengan media whatsapp group	75
Gambar 4. 4 Respon orang tua siswa terkait materi pembelajaran	78
Gambar 4. 5 Penilaian harian siswa	79
Gambar 4. 6 Video latihan membaca siswa.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin Penulisan.....	92
Lampiran 2 Surat keterangan melakukan Penulisan	93
Lampiran 3 Huruf alfabet dan pengucapan	94
Lampiran 4 Suku kata (silaba) berpola konsonan-vokal (K-V) dan vokal-konsonan (V-K) .	95
Lampiran 5 Daftar kata, ejaan, dan pengucapan	97
Lampiran 6 Rincian penilaian membaca fonologi 2A	99
Lampiran 7 Rincian penilaian membaca fonologi 2A	105
Lampiran 8 Lembar penilaian kemampuan membaca	111
Lampiran 9 Skor siswa pada seluruh aspek	114
Lampiran 10 Lembar tes membaca siswa	115
Lampiran 11 Pedoman wawancara guru kelas.....	121
Lampiran 12 Lampiran wawancara guru kelas 2A	122
Lampiran 13 Wawancara guru kelas 2B	125
Lampiran 14 Gambaran Umum MIN 9 Boyolali.....	129
Lampiran 15 Dokumentasi Penulisan	130
Lampiran 16 Daftar riwayat hidup.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terhitung Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi¹. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.² Virus ini melanda lebih dari 200 negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hingga saat ini, di Indonesia tercatat 127.083 orang terkonfirmasi Covid-19, 39.082 orang dirawat, 5.765 orang meninggal dunia dan 82.236 orang sembuh.³

Menurut portal Indonesia.go.id,⁴ Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada 2 maret 2020 berita tersebut disampaikan langsung oleh presiden Joko Widodo. Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja, *sosial and physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga sampai saat ini diberlakukannya *new normal*. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid19.

¹ Catrin Sohrabi et al., "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)," *International Journal of Surgery* Apr; 76: (2020): 71–76., <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7105032/>.

² "Coronavirus," World Health Organization, n.d., <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

³ "DATA COVID-19 DI INDONESIA," KOMPAS.com, 2020, <https://www.kompas.com/covid-19/10/08/2020>

⁴ "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik," Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia, 2020, <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.

Dampak virus ini terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala jenis kegiatan di dalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali mengeluarkan Surat Edaran Nomor 420/3350/4.1/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perkembangan Situasi dan Kondidi Terhadap Pencegahan dan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Disdikbud Kabupaten Boyolali. Dalam surat edaran tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali menghimbau kepada guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.⁵ Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer.⁶ Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan

⁵ Edi Santoso, "PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)" (Universitas Sebelas Maret, 2009). Hal. 30

⁶ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) MASA PANDEMI COVID- 19 PADA GURU SEKOLAH DASAR," *Jurnal Basicedu* Vol 4, No (2020), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>. Hal. 863

sebelumnya.⁷ Terutama dalam hal memantau kemampuan membaca pada siswa kelas rendah di Sekolah Dasar.

Pelajaran membaca di sekolah dasar sebagai landasan bagi pengembangan berbahasa pada tingkat yang lebih tinggi. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁸ Menurut Hodgson dalam Tarigan (2008) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.⁹ Membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif. Membaca sebagai proses linguistik, sekemata membaca membantunya membangun makna, sedangkan fonologis, semantik, dan fitur sintaksis membantunya untuk mengkomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan.¹⁰ Membaca merupakan proses interaksi pembaca dengan teks bacaan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapainya

Pembelajaran membaca di kelas sekolah dasar merupakan pembelajaran membaca tingkat awal.¹¹ Kegiatan dalam membaca permulaan masih lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana.¹² Membaca permulaan

⁷ Henry Aditia Rigianti, "KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA," *Elementary School* Volume 7 n (2020).

⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hal. 5

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 2008). Hal. 7

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). Hal. 3

¹¹ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007). Hal. 58

¹² Enny Zubaidah, *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa Dan Cara Mengatasinya* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). Hal. 9

bukanlah hanya sekedar untuk dapat membaca saja, melainkan ditujukan agar siswa dapat berkembang menjadi manusia dewasa yang mampu menggunakan kepandaian membaca dengan tujuan menambah pengetahuan dan memperkembangkan pribadi lebih lanjut.¹³ Kemudian, ketika anak menginjak di kelas tinggi ia sudah siap mengikuti pelajaran-pelajaran lainnya karena sudah mampu membaca dengan baik di kelas awal sekolah.

Di sekolah dasar, kegiatan membaca merupakan aspek penting untuk menunjang aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini tergambar dari salah satu tujuan membaca, yaitu memperoleh informasi dan pengetahuan baru.¹⁴ Di samping itu, membaca juga melibatkan proses berfikir untuk memahami bahan bacaan, sehingga kemampuan kognitif siswa dapat ditingkatkan. Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilakukan dalam dua bentuk aktivitas. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan membaca dalam hati (membaca pemahaman) dan membaca nyaring (membaca dengan bersuara). Kedua kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dengan aktivitas yang bermakna.

Dikutip dari detik.com, kemampuan membaca siswa Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. *Programme for International Student Assessment (PISA)*, adalah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika dan sains. Berdasarkan studi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi literasi membaca, matematika dan sains siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, berada di bawah Panama

¹³ Asep Muhyidin, "Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas Awal Sekolah Dasar," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4 4, No 2 (2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/modeling.v4i2.115>. Hal 139

¹⁴ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Hal. 9

yang memiliki skor rata-rata 377.¹⁵ Hal ini dapat terjadi akibat pembiasaan membaca sejak dini kurang dilakukan, karena lingkungan keluarga khususnya orang tua sering menganggap bahwa masa kanak-kanak adalah masa bermain sehingga masa kecil mereka dihabiskan untuk bermain bersama teman sebaya.

Guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan dan juga bimbingan, melatih, memberikan penilaian dan evaluasi hingga memberikan dukungan moral dan mental kepada siswa.¹⁶ Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara langsung dengan tatap muka tidak dapat dilakukan untuk sementara waktu guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Akibatnya guru tidak dapat memantau secara langsung pembelajaran yang dilakukan. Hal ini juga berlaku pada kegiatan-kegiatan yang menunjang kemampuan membaca siswa. Sebelumnya di sekolah guru dapat memantau dan membimbing secara langsung kemampuan membaca siswa dengan memperhatikan setiap kata yang diucapkan siswa saat belajar membaca bersama, termasuk dalam hal ini adalah kemampuan fonologis (pelafalan fonem) siswa dalam melafalkan huruf, kata dan kalimat dalam bacaan. Dengan dilakukannya kegiatan belajar mengajar di rumah guru tidak dapat memantau dan membimbing siswa secara langsung, kegiatan belajar mengajar di rumah dilakukan dengan bantuan orang tua wali siswa. Khususnya pada kegiatan membaca, masih banyak orang tua wali siswa yang kurang memperhatikan pelafalan fonem saat siswa membaca terutama pada huruf dengan bunyi fonem mirip seperti /f/ dan /v/, dan bentuk huruf mirip seperti /b/ dan /d/ dan sebagainya.

Pembelajaran daring yang dilakukan di MIN 9 Boyolali menggunakan media *Whatsapp* dengan memanfaatkan fitur *Whatsapp Grup* untuk setiap

¹⁵ Rakhmad Hidayatulloh Permana, "Survei Kualitas Pendidikan PISA 2018: RI Sepuluh Besar Dari Bawah," *DetikNews*, 2019, <https://news.detik.com/berita/d-4808456/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018-ri-sepuluh-besar-dari-bawah>.

¹⁶ Putria, Maula, and Uswatun, "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) MASA PANDEMI COVID- 19 PADA GURU SEKOLAH DASAR." hal. 863

masing-masing kelas. Media ini dipilih karena banyak orang tua wali siswa yang sudah familiar dengan aplikasi ini. Guru menggunakan media tambahan lain seperti *google form* dan video-video materi pembelajaran yang akan dipelajari saat pembelajaran berlangsung. Untuk memantau kemampuan membaca siswa, guru meminta wali siswa untuk mem-video siswa saat membaca dan dikirim kepada guru. Pembelajaran daring dilakukan setiap hari, 6 hari kerja.

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa saat sebelum dan sesudah pembelajaran daring dilakukan. Dari hasil observasi Penulis menemukan banyak kendala yang dialami oleh guru saat pembelajaran daring dipilih menjadi bentuk pembelajaran pengganti tatap muka. Seperti keterbatasan signal dan ketidaktersediaan alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring. Karena tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu dan selalu di damping orang tua setiap saat. Hasil Penilaian Akhir Tahun (PAT) siswa dari kelas 1 naik ke kelas 2 mengalami kenaikan nilai dibandingkan sebelumnya, akan tetapi kemampuan dan pembiasaan yang telah didapatkan dari sekolah sebelum pembelajaran daring dilakukan mengalami penurunan karena pembiasaan tidak dilakukan dirumah setiap hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka Penulisan yang berjudul “Analisis kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring” penting dilakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka permasalahan pokok yang menjadi rumusan masalah dalam Penulisan ini adalah:

1. Mengapa penelitian tentang kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali penting dilakukan?

2. Bagaimana analisis kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali dengan pembelajaran daring ditinjau dari aspek fonologi?
3. Apakah dampak dari dilakukannya pembelajaran daring pada kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali ditinjau dari aspek fonologi?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari Penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pentingnya penelitian tentang kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali
- b. Untuk menganalisis bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali dengan pembelajaran daring ditinjau dari aspek fonologi
- c. Untuk mengetahui apa saja dampak dari dilakukannya pembelajaran daring pada kemampuan membaca siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali ditinjau dari aspek fonologi

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan Penulisan diatas, maka manfaat Penulisan ini secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Diharapkan Penulisan ini dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada kemampuan membaca anak ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring, sehingga bisa dijadikan bahan informasi terkait dengan peningkatan kemampuan membaca anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa,

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kemampuan membaca siswa jika dilihat dari aspek fonologi pada pembelajaran daring, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dirinya.

2) Bagi Guru,

Memberikan gambaran tentang kemampuan membaca siswa yang dilihat dari aspek fonologi pada pembelajaran daring, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna meningkatkan kemampuan baca siswa dan mengatasi masalah dalam kesulitan membaca.

3) Bagi Sekolah,

Memberikan gambaran kemampuan membaca siswa pada pembelajaran daring, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan keseluruhan Penulisan maka perlu disusun sistematika pembahasan. Dalam pembahasan ini, secara keseluruhan dibagi menjadi lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa kelas dua ditinjau dari aspek fonologi dan intelegensi yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Pembahasan pada bab ini: kemampuan membaca, fonologi dan pembelajaran

daring. Teori-teori tersebut saling berkaitan satu sama lain yang menggambarkan judul penelitian ini.

Bab III Memuat gambaran umum objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa rincian mengenai metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi menggunakan teknik studi kasus.

Bab IV Menjabarkan tentang hasil penelitian meliputi alasan bagaimana analisis kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring.

Bab V Penutup, dibagi menjadi dua sub bab, kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan yang dibahas pada rumusan masalah dan disertai dengan saran-saran tindak lanjut hasil penelitian dan masukan yang dapat dijadikan acuan pada penulis selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring di kelas 2 MIN 9 Boyolali dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian tentang kemampuan membaca siswa

Penelitian tentang membaca pada siswa penting dilakukan karena keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang mutlak harus dikuasai oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Keterampilan membaca siswa secara garis besar meliputi tiga hal yakni, siswa dapat melafalkan huruf alfabet (mengelompokkan huruf vokal dan huruf konsonan), membaca kata dan kalimat, dan membaca nyaring. Hal tersebut merupakan kemampuan dasar dalam membaca karena dengan membaca siswa dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan tahapan-tahannya.

2. Kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi pada pembelajaran daring

Kemampuan membaca siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali berada di skor 84% dengan kategori baik. Terdapat lima unsur penilaian membaca pada Penulisan ini yakni ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Perolehan skor rata-rata pada setiap unsur adalah sebagai berikut; ketepatan menyuarakan tulisan 84%, kewajaran lafal 84%, kewajaran intonasi 84%, kelancaran 86% dan kejelasan suara 83%. Dari perolehan skor tersebut, skor tertinggi berada pada unsur kelancaran membaca karena semua siswa di MIN 9 Boyolali sudah dapat membaca dengan tanpa mengeja.

Selanjutnya dari hasil analisis kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi, pemerolehan fonem siswa kelas 2 MIN 9 Boyolali sudah lengkap dan ditemukan kesalahan pada pelafalan fonem /e/, /d/, /q/, /r/, dan /x/. Kesalahan terbesar terdapat pada fonem [e] dengan prosentase 65% karena sebagian besar siswa kesulitan dalam membedakan dan menempatkan bunyi vokoid [e] [ə] dan [ɛ]. Selanjutnya prosentase 59% kesulitan dalam melafalkan fonem [d] dengan [dh], 18% kesulitan melafalkan fonem [r], 24% kesulitan melafalkan fonem [q], 41% kesulitan melafalkan fonem [x]. Fonem [q] dan [x] merupakan fonem yang jarang digunakan pada kata dalam bahasa Indonesia. Fonem tersebut kemungkinan besar diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi fonem [k] dan [ks], penulisan dengan fonem [q] dan [x] hanya dapat dipakai untuk nama istilah khusus dan nama ilmiah.

3. Dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa ditinjau dari aspek fonologi

Dampak dari dilakukannya pembelajaran daring terhadap kemampuan membaca siswa adalah rata-rata siswa membaca secara mandiri dan orang tua siswa fokus pada proses merekam, membuat video atau melakukan pekerjaan lain sehingga tidak jarang banyak kata yang dibaca siswa kurang sesuai dengan bacaan dan menimbulkan perbedaan makna kata yang dibaca. Pada pembelajaran membaca permulaan perbedaan makna kata belum dapat dirasakan dampaknya secara langsung akan tetapi dapat menimbulkan masalah pada kegiatan membaca selanjutnya yakni pada membaca pemahaman.

Dampak lain yang ditimbulkan pada kegiatan membaca yang dilakukan secara daring adalah guru tidak dapat memberikan pengalaman pembelajaran secara langsung akibatnya perbendaharaan kata atau kosakata yang dimiliki siswa tidak banyak dan terbatas hanya pada buku tema saja. Pembelajaran

membaca untuk memperoleh kosakata siswa dapat dilakukan guru dengan memberikan pembelajaran secara kontekstual dengan contoh konkret agar siswa memiliki pengalaman belajar dan dapat menggunakan kosakata baru yang didapatkan secara benar dan tepat.

B. Saran

Sesuai dengan beberapa hal yang telah di uraikan di atas, maka Penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi guru, diharapkan untuk lebih sering mengenalkan kepada orang tua siswa dan siswa tentang teknologi agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih hidup dan guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan dan berkesan.
2. Bagi siswa, diharapkan agar siswa berlatih membaca dengan tekun, agar dapat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Karena membaca merupakan awal dari segala sesuatu.
3. Bagi madrasah, sebagai pertimbangan dikemudian hari agar tidak terjadi kendala pada proses belajar mengajar, Penulis menghimbau madrasah agar lebih banyak menyediakan fasilitas-fasilitas teknologi dan memberikan arahan kepada guru untuk lebih sering menggunakan dan mengembangkan teknologi sebagai penunjang bahan ajar, dan juga hasil Penulisan diharapkan dapat menjadi salah satu dasar untuk mengetahui kemampuan membaca siswa agar nantinya ditingkat kelas yang lebih tinggi siswa tidak hanya dapat membaca namun memahami bacaan dalam tulisan.
4. Bagi orang tua, diharapkan agar memberikan perhatian lebih kepada siswa terutama pada saat pembelajaran daring berlangsung. Karena orang tua merupakan jembatan penyampai materi pembelajaran dari guru kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- . *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1996.
- Ahuja, Pramila, and G. C. Ahuja. *MEMBACA Secara Efektif Dan Efisien*. Edited by Tina Martiani. Bandung: PT Dunia Pustaka, 2010.
- Akhadiyah, Sabarti. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Akhyar, Fitria. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. 1st ed. Yogyakarta: Textrum, 2017.
- Albitar Septian Syarifudin. “IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* Vol 5, No (2020): 31–34.
<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1591604>.
- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa Bandung, 2009.
- Amitya Kumara, Dkk. *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius, n.d.
- Anggaira, Aria Septi. “PEMEROLEHAN FONOLOGI DAN METATESIS: STUDI KASUS PADA ANAK USIA 2 TAHUN 10 BULAN.” *Journal of Language and Literature Education* 16, No 2 (2016).
https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/4483.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Artati, Y. Budi. *Terampil Membaca*. Klaten: PT Intan Pariwara, 2008.
- Burhan, Jazir. *Problema Bahasa Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ganaco NV, 1971.
- “Coronavirus.” World Health Organization, n.d.
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

- Dalman. *Keterampilan Membaca*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- “DATA COVID-19 DI INDONESIA.” KOMPAS.com, 2020.
<https://www.kompas.com/covid-19>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Vol 2, No (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Dubeck, Margaret M, and Amber Gove. “The Early Grade Reading Assessment (EGRA): Its Theoretical Foundation, Purpose, and Limitations.” *International Journal of Educational Development* 40 (2015).
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2014.11.004>.
- Hairudin. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (Analisis Metode SAS)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2007.
- Hidayah, Rifa. “Aplikasi Teori Fonologi Pada Penanganan Anak Berkesulitan Membaca.” *PSIKOISLAMIKA: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 10, No 2 (2013). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/psi.v10i2.6371>.
- Husen, Ahlan, and Yayat Sudaryat. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (2005).
https://www.academia.edu/25006056/UU_No_14_Tahun_2005_tentang_Guru_dan_Dosen.
- Irfadila, Mimi Sri. “PENERAPAN TEKNIK PEMODELAN FONOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BERSUARA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 PANINGGAHAN.” *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan* 1, No 17 (2017).
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/view/190>.
- Kamidjan. *Teori Membaca*. Surabaya: JPBSI FPBS IKIP Surabaya, 1996.
- “Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik.” Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia, 2020. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.
- Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah, 2004.
- Lin, Benny. “Pelafalan Huruf e Dalam Bahasa Indonesia.” Quora, 2019.
<https://id.quora.com/Mengapa-terdapat-perbedaan-pelafalan-huruf-E-dalam-beberapa-kata-yang-berbahasa-Indonesia-Contohnya-bendera-dan>

- “Penggunaan Dan Tata Tulis Ejaan: Pelafalan, Pemakaian Huruf, Dan Pemisahan Suku Kata.” PELITAKU, n.d.
https://pelitaku.sabda.org/penggunaan_dan_tata_tulis_ejaan_pelafalan_pemakaian_huruf_dan_pemisahan_suku_kata.
- Permana, Rakhmad Hidayatulloh. “Survei Kualitas Pendidikan PISA 2018: RI Sepuluh Besar Dari Bawah.” *DetikNews*, 2019. <https://news.detik.com/berita/d-4808456/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018-ri-sepuluh-besar-dari-bawah>.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. “ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) MASA PANDEMI COVID- 19 PADA GURU SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Basicedu* Vol 4, No (2020). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- . *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Rahmawati, Eko Budi. “Wawancara.” Boyolali, 2020. Guru kelas 2A.
- Rigianti, Henry Aditia. “KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA.” *Elementary School* Volume 7 n (2020).
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Saddhono, Kundharu, and St. Y. Slamet. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Samsu Somadayo. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Santoso, Edi. “PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri).” Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Santoso, Puji. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sessiani, Lucky, and Amitya Kumara. *Kesulitan Berbahasa Pada Anak (Kasus 1) Menangani Anak Yang Mengalami Kesulitan Dalam Mengenali Dan Membunyikan Bunyi Huruf*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

- Slamet, St. Y. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007.
- Soeparno. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002.
- Sohrabi, Catrin, Zaid Alsafi, Niamh O'Neill, Mehdi Khan, Ahmed Kerwan, Ahmed Al-Jabir, Christos Iosifidis, and Riaz Aghad. "World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)." *International Journal of Surgery* Apr; 76: (2020): 71–76. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7105032/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. 21st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhardi. *Pengantar Linguistik Umum*. Edited by Rose Kusumaning Ratri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sukirno. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press, 2009.
- Sundoro, Bekty Tandanintyas, Dinari Oktaria, and Rosinawati Dewi. "POLA TUTUR PENDERITA CADEL DAN PENYEBABNYA (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* Vol 3, No (2020): 338–49. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1717274>.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID (n.d.).
- Suyanto, Edi. *Bahasa, Cermin Cara Berpikir Dan Bernalar*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung, 2015.
- . *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, and Djago Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 1986.
- Utami, Retno. *Panduan Terampil Membaca*. Edited by Widya Ristiani. 2nd ed. Solo: CV TEGUH KARYA, 2018.

- “Video Membaca Siswa Kelas 2 MIN 9 BOYOLALI,” 2020. <https://bit.ly/35HxtZ6>.
- Wardani, Ana. “Wawancara.” Boyolali, 2020. Guru Kelas 2B.
- Wikipedia. “Alfabet Bahasa Indonesia.” Wiipedia, n.d.
https://id.wikipedia.org/wiki/Alfabet_bahasa_Indonesia.
- Yendra. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2015.
- Yusuf, Munawir dkk. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- Zainuddin. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Zubaidah, Enny. *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa Dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Zuchdi, Darmiyati. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Zuchdi, Darmiyati, and Budiasih. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1997.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penulisan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589821, 512474 Fax, (0274) 585117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-101/Un.02/Prodi.PPs.TY/PG.00/07/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MIN 9 Boyolali
Di Boyolali

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami ucapkan kepada Bapak/Ibu kepala/ketua/Pimpinan MIN 9 Boyolali, untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister S2 dari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diperlukan riset. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Himatul Hasanah
NIM : 18204080015
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas
Judul : Analisis Kemampuan membaca anak dengan pembelajaran daring ditinjau dari aspek fonologi dan intelegensi (Studi kasus siswa kelas 2 di MIN 9 Boyolali tahun 2020/2021)

Ditukikan atas permohonan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2020


a.n. Dekan
Prodi PGMI

Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730805 199703 1 003

Tembusan :
1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs

Lampiran 2 Surat keterangan melakukan Penulisan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 BOYOLALI

Kedokan RT 18 RW 4 Klego, Boyolali Kode Pos 57385 Telepon 08112633356
Email: minkedokanklengoboyolali@jateng.kemenaq.go.id, minkedokan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 248/Mi.11.09.09/PP.00.4/09/2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Boyolali menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Himmatul Hasanah
NIM : 18204080015
Program Studi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di MIN 9 Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021, dalam rangka menyusun tesis yang berjudul:

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DITINJAU DARI ASPEK FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING (Studi Kasus Siswa Kelas 2 MIN 9 Boyolali)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klego, 23 September 2020
Kepala,



[Signature]
Drs. Sugiyanto
NIP. 196610301995031002

Lampiran 3 Huruf alfabet dan pengucapan.

No	Kapital	Kecil	Nama	Pengucapan
1	A	A	A	A
2	B	B	be	Bé
3	C	C	ce	Cé
4	D	D	de	Dé
5	E	E	É	E
			È	ε
			Ê	ə
6	F	F	ef	Èf
7	G	G	ge	Gé
8	H	H	ha	Ha
9	I	I	I	I
10	J	J	je	Jé
11	K	K	ka	Ka
12	L	L	el	Èl
13	M	M	em	Èm
14	N	N	en	Èn
15	O	O	O	O
16	P	P	pe	Pé
17	Q	Q	ki	Ki
18	R	R	er	Èr
19	S	S	es	Ès
20	T	T	T	Té
21	U	U	U	U
22	V	V	ve	Fé
23	W	W	we	Wé
24	X	X	eks	Èks
25	Y	Y	ye	Yé
26	Z	Z	zet	Zét

Lampiran 4 Suku kata (silaba) berpola konsonan-vokal (K-V) dan vokal-konsonan (V-K)

No	Suku kata K-V dan V-K	Pengucapan
1	Ba	Ba
2	Be	Be / Bɛ / Bə
3	Da	Da
4	Do	Do
5	Fi	Fi
6	Fe	Fe / Fɛ / Fə
7	Ga	Ga
8	Ge	Ge / Gɛ / Gə
9	Hi	Hi
10	Ja	Ja
11	Ki	Ki
12	Ke	Ke / Kɛ / Kə
13	La	La
14	Le	Le / Lɛ / Lə
15	Ma	Ma
16	Mu	Mu
17	Ne	Ne / Nɛ / Nə
18	Pi	Pi
19	Qa	Ka
20	Qe	Ke / Kɛ / Kə
21	Ra	Ra
22	Re	Re / Rɛ / Rə
23	Sa	Sa
24	Si	Si
25	Tu	Tu
26	To	To
27	Va	Fa
28	Vi	Fe / Fɛ / Fə
29	Wi	Wi
30	Wu	Wu
31	Xi	Si
32	Xu	Su
33	Ya	Ya
34	Yo	Yo
35	Za	Za

36	Zi	Zi
37	Ad	Ad
38	Ab	Ab
39	Ah	Ah
40	Ih	Ih
41	Ib	Ib
42	Id	Id
43	In	In
44	Um	Um
45	Un	Un
46	Es	Es / <i>es</i> / <i>əs</i>
47	It	It
48	Is	Is



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5 Daftar kata, ejaan, dan pengucapan

NO	Kata	Ejaan	Pengucapan	Keterangan
1	Anti	An-ti	/anti/	Melawan; menentang
2	Anting	An-ting	/antiŋ/	Pemberat; perhiasan telinga
3	Antik	An-tik	/anti?/	Kuno
4	Cantik	Can-tik	/canti?/	Indah; bagus
5	Pantik	Pan-tik	/panti?/	Menggosokkan batu; untuk membuat api
6	Nurul	Nu-rul	/nurul/	Nama orang; cahaya (arab)
7	Lulur	Lu-lur	/lulur/	Bedak kuning dengan wangi-wangian
8	Lulus	Lu-lus	/lulus/	Dapat masuk; lepas
9	Tulus	Tu-lus	/tulus/	Bersih hati
10	Lalat	La-lat	/lalat/	Serangga kecil
11	Lilit	Li-lit	/lilit/	Membelit
12	Malang	Ma-lang	/malan/	Bernasib buruk; terletak melintang
13	Palang	Pa-lang	/palan/	Batang kayu; sesuatu yang dipasang
14	Galang	Ga-lang	/galan/	Barang yang dipasang melintang
15	Dalang	Da-lang	/dalan/	Orang yang memainkan wayang
16	Talang	Ta-lang	/talan/	Selokan; got
17	Tulang	Tu-lang	/tulan/	Kerangka; duri
18	Pulang	Pu-lang	/pulan/	Kembali;
19	Palung	Pa-lung	/palun/	Tanah yang berlekuk; dasar laut
20	Pulung	Pu-lung	/pulun/	Membuat butiran
21	Penting	Pên-ting	/pantiŋ/	Pokok; sangat berharga
22	Genting	Gên-ting	/gəpentiŋ/	Kecil; hampir putus
23	Lemah	Lê-mah	/ləmah/	Tidak kuat
24	Kemah	Ké-mah	/kemah/	Tempat tinggal darurat; mendirikan tenda
25	Ramah	Ra-mah	/ramah/	Baik hati

26	Remah	Ré-mah	/remah/	Serpihan;mudah pecah
27	Rumah	Ru-mah	/rumah/	Bangunan tempat tinggal
28	Parang	Pa-rang	/parang/	Senjata tajam
29	Piring	Pi-ring	/pirin/	Wadah berbentuk bundar
30	Paket	Pa-kèt	/paket/	Barang yang dikirim dalam bungkus
31	Pekat	Pê-kat	/pakat/	Likat; pekat
32	Piket	Pi-kèt	/piket/	Kelompok yang melakukan tugas
33	Pinang	Pi-nang	/pinang/	Melamar
34	Pisang	Pi-sang	/pisang/	Tanaman buah
35	Pirang	Pi-rang	/pirang/	Merah kecoklatan
36	Kawasan	Ka-wa-san	/kawasan/	Daerah tertentu
37	Wawasan	Wa-wa-san	/wawasan/	Pengetahuan
38	Pengalaman	Pê-nga-la-man	/pengalaman/	Yang pernah dialami
39	Pengamalan	Pê-nga-ma-lan	/pengamalan/	Praktik; latihan
40	Pengawasan	Pê-nga-wa-lan	/pengawasan/	Penjagaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6 Rincian penilaian membaca fonologi 2A

PENILAIAN MEMBACA FONOLOGI 2A

No Soal	Huruf	ADA	ANR	ABA	AKK	AFA	AFZ	DFA	DEF	FAS	GDP	MCA	NA	NPS	NF	RFS	SCJ	SWS	SNR
1	A	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	I	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	U	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	E	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	O	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
6	B	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
7	C	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	D	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	F	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	G	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	H	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	J	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	K	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14	L	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
15	M	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	N	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
17	P	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
18	Q	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
19	R	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	S	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0

21	T	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
22	V	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	W	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
24	X	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	Y	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
26	Z	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
Jumlah		0	0	25	0	26	26	25	0	0	26	25	26	0	26	25	23	26	0
Skor		0	0	96.2	0	100	100	96.2	0	0	100	96.2	100	0	100	96.2	88.5	100	0
		0	0	96	0	100	100	96	0	0	100	96	100	0	100	96	87	100	0
27	Ba	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
28	Be	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
29	Da	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
30	Do	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
31	Fi	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
32	Fe	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
33	Ga	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
34	Gi	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
35	Hi	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
36	Ja	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
37	Ki	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
38	Ke	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
39	La	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
40	Le	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
41	Ma	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
42	Mu	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
43	Ne	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0

44	Pi	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
45	Qa	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
46	Qe	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
47	Ra	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
48	Re	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
49	Sa	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
50	Si	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
51	Tu	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
52	To	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
53	Va	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
54	Vi	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
55	Wi	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
56	Wu	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
57	Xi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
58	Xu	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
59	Ya	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
60	Yo	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
61	Za	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
62	Zi	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
63	Ad	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
64	Ab	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
65	Ah	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
66	Ih	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
67	Ib	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
68	Id	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
69	In	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0

70	Um	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
71	Un	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
72	Es	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
73	It	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
74	Is	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
Jumlah		0	0	46	0	46	46	42	0	0	44	30	43	0	45	31	26	44	0
Skor		0	0	95.8	0	95.8	95.8	87.5	0	0	91.7	62.5	89.6	0	93.8	64.6	54.2	91.7	0
		0	0	96	0	96	96	88	0	0	92	63	90	0	94	65	54	92	0
75	Anti	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
76	Anting	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
77	Antik	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
78	Cantik	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
79	Pantik	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
80	Nurul	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
81	Lulus	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
82	Lulus	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
83	Tulus	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
84	Lalat	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
85	Lilit	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
86	Malang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
87	Palang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
88	Galang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
89	Dalang	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
90	Talang	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
91	Tulang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
92	Pulang	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0

93	Palung	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
94	Pulung	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
95	Penting	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
96	Genting	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
97	Lemah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
98	Kemah	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
99	Ramah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
100	Remah	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
101	Rumah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
102	Parang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
103	Piring	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
104	Paket	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
105	Pekat	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
106	Piket	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
107	Pinang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
108	Pisang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
109	Pirang	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
110	Kawasan	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
111	Wawasan	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
112	Pengalaman	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
113	Pengamalan	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
114	Pengawalan	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
Jumlah		0	0	27	39	36	38	31	36	0	33	0	39	0	39	38	34	34	0

Skor	0	0	67.5	97.5	90	95	77.5	90	0	82.5	0	97.5	0	97.5	95	85	85	0
	0	0	68	98	90	95	78	90	0	83	0	98	0	98	95	85	85	0



Lampiran 7 Rincian penilaian membaca fonologi 2A

PENILAIAN MEMBACA FONOLOGI 2B

No Soa I	Huruf	AE F	A A	AN A	AA H	BA N	DA H	DD C	DA	HFA	JSM	LH	MR B	MR F	NAS	OA N	R R	ZM K
1	A	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
2	I	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
3	U	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	E	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
5	O	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	B	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
7	C	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	D	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
9	F	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	G	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
11	H	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	J	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
13	K	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
14	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
15	M	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
16	N	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	P	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	Q	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
19	R	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
20	S	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
21	T	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

22	V	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
23	W	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
24	X	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
25	Y	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
26	Z	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Jumlah		0	0	25	24	25	0	24	26	23	25	26	26	26	26	0	0	0
Skor		0	0	96.	92.	96.	0	92.	100	88.	96.	100	100	100	100	0	0	0
		0	0	96	92	96	0	92	100	89	96	100	100	100	100	0	0	0
27	Ba	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	Be	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
29	Da	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
30	Do	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
31	Fi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
32	Fe	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
33	Ga	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
34	Gi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
35	Hi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
36	Ja	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
37	Ki	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
38	Ke	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
39	La	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
40	Le	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
41	Ma	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
42	Mu	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
43	Ne	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0

44	Pi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
45	Qa	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
46	Qe	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
47	Ra	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
48	Re	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
49	Sa	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
50	Si	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
51	Tu	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
52	To	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
53	Va	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
54	Vi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
55	Wi	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
56	Wu	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
57	Xi	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
58	Xu	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
59	Ya	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
60	Yo	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
61	Za	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
62	Zi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
63	Ad	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
64	Ab	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
65	Ah	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
66	Ih	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
67	Ib	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
68	Id	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
69	In	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0

70	Um	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
71	Un	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
72	Es	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
73	It	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
74	Is	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah		0	0	47	47	45	0	32	45	30	46	30	31	31	43	0	0	0
Skor		0	0	97.	97.	93.	0	66.	93.	62.	95.	62.	64.6	64.6	89.	0	0	0
		0	0	98	98	94	0	67	94	63	96	63	65	65	90	0	0	0
75	Anti	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
76	Anting	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
77	Antik	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
78	Cantik	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
79	Pantik	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
80	Nurul	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
81	Lulus	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
82	Lulus	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
83	Tulus	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
84	Lalat	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
85	Lilit	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
86	Malang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
87	Palang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
88	Galang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
89	Dalang	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
90	Talang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
91	Tulang	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

92	Pulang	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
93	Palung	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
94	Pulung	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
95	Penting	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
96	Genting	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
97	Lemah	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
98	Kemah	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
99	Ramah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
100	Remah	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
101	Rumah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
102	Parang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
103	Piring	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
104	Paket	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
105	Pekat	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
106	Piket	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
107	Pinang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
108	Pisang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
109	Pirang	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
110	Kawasan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
111	Wawasan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
112	Pengalaman	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
113	Pengamalan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
114	Pengawalan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0

Jumlah	0	0	35	39	40	0	37	36	13	39	35	36	37	34	0	0	0
Skor	0	0	87.5	97.5	100	0	92.5	90	32.5	97.5	87.5	90	92.5	85	0	0	0
	0	0	88	98	100	0	93	90	32	98	88	90	93	85	0	0	0



Lampiran 8 Lembar penilaian kemampuan membaca

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai					Jumlah Skor Total	KET
		Ketepatan Menyuarakan Tulisan	Kewajaran Lafal	Kewajaran Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara		
		20	20	20	20	20		
1	ADA	0	0	0	0	0		
2	ANR	0	0	0	0	0		
3	ABA	18	17	17	18	17	87	
4	AKK	0	0	0	0	0		
5	AFA	16	18	16	14	17	81	membaca dengan tersendat, untuk huruf tidak ada kendala
6	AFZ	15	16	17	16	14	78	seseorang, terjauh, membaca tersendat tidak mempunyai masalah dalam melafalkan huruf
7	DFA	15	16	16	15	13	75	teman-ya, segara, menta maaf
8	DEF	0	0	0	0	0	0	
9	FAS	0	0	0	0	0	0	
10	GDP	16	15	17	17	16	81	kedua, pejalan, tersebut, kesulitan dalam melafalkan huruf r dan l
11	MCA	0	0	0	0	0	0	

12	NA	17	17	17	19	16	86	huruf r dan l dibaca samar-samar, huruf d dhe (dengan, dan, sedang)
13	NPS	0	0	0	0	0	0	
14	NF	18	19	18	19	17	91	membaca lancar tanpa hambatan
15	RFS	14	15	16	15	16	76	kata pesan, sigap jadi sikap, membaca masih terbata-bata
16	SCJ	0	0	0	0	0	0	
17	SWS	17	15	15	16	16	79	membaca dibantu ibu, tidak ada masalah huruf, sigap jadikap
18	SNR	0	0	0	0	0	0	
19	AEF	0	0	0	0	0	0	
20	AA	0	0	0	0	0	0	
21	ANA	17	16	17	18	16	84	sedikit tersendat, kata dengan huruf d (sedangkan,
22	AAH	18	19	18	19	18	92	huruf r agak samar, tetapi membacanya lancar
23	BAN	18	18	20	20	19	95	membaca lancar tanpa hambatan
24	DAH	0	0	0	0	0	0	
25	DDC	17	17	16	17	18	85	kendala huruf r dari awal membaca
26	DA	18	17	17	17	17	86	kendala huruf d, dhi di lidah (sedangkan
27	HFA	0	0	0	0	0	0	
28	JSM	17	16	16	17	17	83	membaca sedikit terbata

		16		16	16				
29	LH		16				16	80	setimbanya, huruf d (medok), sigap jadi siap, sedangkan jadi sedangka, meyelamatkan jadi menyelamkan
30	MRB	0	0	0	0	0	0	0	
31	MRF	0	0	0	0	0	0	0	
32	NAS	17	17	16	18		18	86	sepeleh, tidak punya masalah huruf,
33	OAN	0	0	0	0	0	0	0	
34	RR	16	16	16	16		15	79	kebaikan jadi kebiakan
35	ZMK							0	

Keterangan:

Skor \geq 85%	Sangat Baik
$65\% \leq$ Skor \leq 84%	Baik
$45\% \leq$ Skor \leq 64%	Cukup
Skor \leq 44%	Kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9 Skor siswa pada seluruh aspek

SKOR KESELURUHAN

No	Nama	Skor (%)			
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4
1	ADA	0	0	0	0
2	ANR	0	0	0	0
3	ABA	96	96	68	87
4	AKK	0	0	98	0
5	AFA	100	96	90	81
6	AFZ	100	96	95	78
7	DFA	96	88	78	75
8	DEF	0	0	90	0
9	FAS	0	0	0	0
10	GDP	100	92	83	78
11	MCA	96	63	0	0
12	NA	100	90	98	86
13	NPS	0	0	0	0
14	NF	100	94	98	91
15	RFS	96	65	95	76
16	SCJ	89	54	85	0
17	SWS	100	92	85	79
18	SNR	0	0	0	0
19	AEF	0	0	0	0
20	AA	0	0	0	0
21	ANA	96	98	88	84
22	AAH	92	98	98	92
23	BAN	96	94	100	95
24	DAH	0	0	0	0
25	DDC	92	67	93	85
26	DA	100	94	90	85
27	HFA	86	63	33	0
28	JSM	96	96	98	83
29	LH	100	63	88	80
30	MRB	100	65	90	0
31	MRF	100	65	93	0
32	NAS	100	90	85	86
33	OAN	0	0	0	0
34	RR	0	0	0	79
35	ZMK	0	0	0	0

Kemampuan membaca ditinjau dari aspek fonologi



1. Membaca Huruf Vokal

A I U E O

2. Membaca Huruf Konsonan

B C D F G H
J K L M N P
Q R S T V
W X Y Z



3. Membaca huruf Konsonan-Vokal



Ba Be Da Do Fi Fe
Ga Gi Hi Ja Ki Ke
La Le Ma Mu Ne Pi
Qa Qe Ra Re Sa Si
Tu To Va Vi Wi Wu
Xi Xu Ya Yo Za Zi

4. Membaca huruf Vokal-Konsonan



Ad Ab Ah Ih Ib Id

In Um Un Es It Is

5. Membaca kata



Bacalah kata dibawah ini secara berurutan!



- | | |
|-----------|------------|
| 1. Anti | 11. Lilit |
| 2. Anting | 12. Malang |
| 3. Antik | 13. Palang |
| 4. Cantik | 14. Galang |
| 5. Pantik | 15. Dalang |
| 6. Nurul | 16. Talang |
| 7. Lulur | 17. Tulang |
| 8. Lulus | 18. Pulang |
| 9. Tulus | 19. Palung |
| 10. Lalat | 20. Pulung |



- 
21. Penting
22. Genting
23. Lemah
24. Kemah
25. Ramah
26. Remah
27. Rumah
28. Parang
29. Piring
30. Paket
31. Pekat
32. Piket
33. Pinang
34. Pisang
35. Pirang
36. Kawasan
37. Wawasan
38. Pengalaman
39. Pengamalan
40. Pengawalan

6. Membaca Cerita Pendek



Kisah Dua Sahabat

Dua orang sahabat melakukan perjalanan bersama-sama. Di tengah perjalanan keduanya bertengkar karena masalah yang sepele. Tapi karena kesal dan marah, salah seorang dari dua sahabat tersebut menampar temannya. Teman yang ditampar kemudian menuliskan pesan di atas pasir, "Hari ini sahabat baikku menamparku" Kemudian melanjutkan perjalanan bersama dengan sahabatnya.

Setibanya di sebuah sungai, sahabat yang ditampar tadi terjatuh dan hampir tenggelam. Melihat sahabatnya tenggelam, sahabat yang menampar langsung menolong temannya dengan sigap dan cepat. Kemudian teman yang jatuh tersebut menulis pesan di atas batu, "Hari ini sahabat baikku menyelamatkan hidupku."



Sahabat yang menampar temannya tadi bertanya kepada temannya, "Mengapa engkau menulis kesalahanku di atas pasir, sedangkan menulis kebbaikanku di atas batu?" Si sahabat satunya menjawab, "Agar kesalahan yang kau lakukan bisa langsung hilang terhapus oleh angin, sedangkan kebaikanmu bisa terpahat selamanya di atas batu dan akan selalu diingat." Keduanya pun berpelukan dan melanjutkan perjalanan dengan persahabatan yang lebih erat.

Pesan moral yang bisa diambil dari kisah di atas adalah ketika seseorang melakukan kesalahan maka cepat-cepatlah dimaafkan agar tidak diingat terus dan merusak hubungan dengan teman, sedangkan kebbaikannya diingat selalu agar sesama sahabat punya kenangan yang indah satu sama lain. Pesan lainnya yang bisa dipetik adalah meski sedang marah namun jika teman sedang membutuhkan bantuan maka bantulah sebisa mungkin agar tali persahabatan tidak putus.



Lampiran 11 Pedoman wawancara guru kelas

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING
(Studi Kasus Siswa Kelas 2 di MIN 9 Boyolali Tahun 2020/2021)

Pedoman wawancara merupakan instrumen Penulisan, yang digunakan Penulis untuk membantu pengarahannya terhadap pemerolehan data terkait tema Penulisan yang diangkat.

Nama Guru :

Jabatan :

1. Pola pembelajaran seperti apa yang ibu lakukan saat ini?
2. Jenis pembelajaran daring seperti apa yang ibu gunakan?
3. Mengapa ibu memilih jenis pembelajaran daring tersebut?
4. Bagaimana dengan kondisi kelas ibu saat pembelajaran daring berlangsung?
5. Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran daring dengan aktif?
6. Media apa saja yang ibu gunakan dalam menunjang pembelajaran daring?
7. Perbedaan apa saja yang ibu rasakan saat sesudah dan sebelum adanya daring dalam pembelajaran?
8. Khususnya untuk mengetahui kemampuan membaca anak, apa saja yang sudah ibu lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca anak?
9. Sejauh ini, bagaimana proses evaluasi, monitoring dan kegiatan membaca melalui pembelajaran daring?
10. Apa saja kesulitan yang ibu temui saat pembelajaran daring berlangsung?

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING
(Studi Kasus Siswa Kelas 2 di MIN 9 Boyolali Tahun 2020/2021)

Pedoman wawancara merupakan instrumen Penulisan, yang digunakan Penulis untuk membantu pengarahannya terhadap pemerolehan data terkait tema Penulisan yang diangkat.

Nama Guru : Eko Budi Rahyu, S.PdI

Jabatan : Guru Kelas 2a

1. Pola pembelajaran seperti apa yang ibu lakukan saat ini?

“Karena tidak diperolehkannya visit ke rumah-rumah, saat ini kita pake daring lewat wa video sama kaya 2b tadi, karena memang kelas kami disatukan. Saya ikut grup 2B, bu Anna juga ikut di grup 2A.”

2. 3. Jenis pembelajaran daring seperti apa yang ibu gunakan dan mengapa?

“Jenisnya ya itu tadi kita daring pake wa karena lebih mudah diakses, ada juga wali murid yang gptek juga, kemaren kita pake google drive ada yang bilang kok ga bisa dibuka bu”

4. Bagaimana dengan kondisi kelas ibu saat pembelajaran daring berlangsung?

“Kondisi kelasnya ya anak-anak masih pada semangat kayaknya soalnya kalau dikasih tugas yang orang tuanya dirumah ya segera mengerjakan, kecuali yang bekerja jadi tergantung anaknya tapi ya semangatlah.”

5. Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran daring dengan aktif?

“Alhamdulillah anak-anak aktif dan belum ada yang mengeluh dan masih semangat ini tu setiap tugas mereka selalu mengerjakan. Tapi ya itu karena keterbatasan orang tuanya juga. Jadi mereka mengirim tugasnya sebisa orang

tuanya. Kita mulai belajar jam setengah delapan (7.30) kita memberi materi setelah itu orang tua merespon materi yang diberikan. Untuk orang tua yang Tanya tenya tentang materi seharian kita respon, kadang tengah malam aja kita pas buka hp masi kita balas juga. Dalam mengumpulkan tugas juga kadang selain hari masih ada yang mengumpulkan dobel tugas hari ini hari kemaren dikirim satu kali.”

6. Media apa saja yang ibu gunakan dalam menunjang pembelajaran daring?

“Kita pake google form, video dan ms. word itu. Karena masalahnya ya itu tadi untuk kelas bawah kalau untuk kita ke meet atau ke zoom kan kesulitannya waktunya, kan belum bisa ngepaskan.”

7. Perbedaan apa saja yang ibu rasakan saat sesudah dan sebelum adanya daring dalam pembelajaran?

“Kalau sebelum daring kita ngajarnya bisa lebih enak ya bisa bemuka bisa ngajari langsung kalau ada kesalahan bisa dibenerin langsung apa kurangnya, jadi anak kan bisa langsung membetulkan, kalau daring kan kita juga susah membetulkannya. Keterbatasan orang tua nya juga, jadi kita sekolah daring seperti ini, kita menjelaskan ke orang tua nya materinya ini dibuka halaman segini, tapi kan kalo orang tuanya gak paham juga menjelaskan ke anaknya susah mbak”

8. Khususnya untuk mengetahui kemampuan membaca anak, apa saja yang sudah ibu lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca anak?

“ Kalau untuk kemampuan membacanya, anak-anak saya suruh membaca materi yang ada dibuku tema nanti divideokan dikirim seperti itu.”

9. Sejauh ini, bagaimana proses evaluasi, monitoring dan kegiatan membaca melalui pembelajaran daring?

“Evaluasinya kita setiap minggu untuk membacanya, nanti sekalian sama hafalan surat pendeknya. Selama ini baru itu yang bisa dilakukan, karena memang keterbatasan sarana dan prasarana.”

10. Apa saja kesulitan yang ibu temui saat pembelajaran daring berlangsung?

“Kalau saya begini : seumpama ada siswa yang mengirimkan tugas masih salah saya suruh mengulang kembali, jadi langsung saya tunjuk nomer mana yang salah untuk dikoreksi lagi. Untuk pembelajarannya kita juga susah, susahnyakan anak-anak kan itu orang tuanya yang kadang yang mengerjakan juga orang tuanya, jadi kan anak-anak kurang percaya dirinya jadi kurang dan kejujurannya jadi kurang. Kalau belajar membaca di sekolahan langsung ditegur wo ini bacanya ini gitu, kadang orang tua itu hanya ‘’ ya dibaca videone dinyalakan langsung ditinggal kemana gitu , jadinya kalau mereka sudah percaya anaknya kalau udh bisa membaca padahal apa yang di baca dengan tulisannya beda jadi prihatin. Padahal untuk kelas dua itu hanya membaca sekilas dan belum tau kesimpulan dari bacaan itu apa.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA PEMBELAJARAN DARING
(Studi Kasus Siswa Kelas 2 di MIN 9 Boyolali Tahun 2020/2021)

Pedoman wawancara merupakan instrumen Penulisan, yang digunakan Penulis untuk membantu pengarahannya terhadap pemerolehan data terkait tema Penulisan yang diangkat.

Nama Guru : Ana Wardani, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 2B

1. Pola pembelajaran seperti apa yang ibu lakukan saat ini?

“Karena sekarang ini sedang ada pandemi seperti ini jadi kita lakukan pembelajaran jarak jauh, online”

2. 3. Jenis pembelajaran daring seperti apa yang ibu gunakan dan mengapa?

“Kalo pembelajarannya online lewatnya wa biasanya ya, jadi waktunya fleksibel soalnya kan orang tua dari anak-anak itu kan kebanyakan kerja, shift shifan ada yang pagi kerja pulangny malam, jadi ya kalo kirimnya wa kan jauh lebih fleksibel dan anakpun bisa menyesuaikan waktunya.”

- + Bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring yang ibu lakukan?

“Yang pertama, Salam pembuka kemudian Pembukaan (menanyakan kabar dll). Setelah itu menyampaikan materi yang akan di pelajari kemudian meminta anak menonton video yang dikirim sesuai dengan materi. Selanjutnya Memberikan tugas ke anak bisa dari bahan ajar atau goole form atau soal latihan lainnya. Setelah anak selesai mengerjakan tugas nanti difoto dikirim ke kami setelah itu kita evaluasi kalau ada jawaban yang salah kita kasih tau yang benar yang mana. Terakhir penutup, dan tidak lupa

juga mengingatkan ke anak-anak untuk selalu menjaga diri, menjaga kesehatan, jaga jarak, sering cuci tangan, pakai masker dan tunaikan sholat wajib.”

4. Bagaimana dengan kondisi kelas ibu saat pembelajaran daring berlangsung?

“Bisa dibilang kelas kita masih bisa dikontrol mbak, jadi kalau yang orang tuanya di rumah, mereka kadang sudah nunggu, buk tugasnya belum dikirim ya? Gitu,, tapi kalau yang orang tuanya kerja ya malem kadang jam 10 jam 9 baru ngirim tugas. Sak legone.”

5. Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran daring dengan aktif?

“Kalau siswanya sih dilihat dari respon itu lebih banyak yang mengerjakan daripada yang tidak mengerjakan beratikan mereka tetep bisa mengikuti jadi tetep ada antusias pada anaknya, kecuali kalo mereka sama sekali tidak mengerjakan gitu berarti mereka sudah bosan.”

6. Media apa saja yang ibu gunakan dalam menunjang pembelajaran daring?

“Media yang kita gunakan terbatas mbak, hanya yang sekiranya semua orang tua siswa punya dan bisa menggunakan, ada wa, video, google form selama ini baru seputar itu saja”.

7. Perbedaan apa saja yang ibu rasakan saat sesudah dan sebelum adanya daring dalam pembelajaran?

“Banyak perbedaannya,, yang pertama kita tidng bisa langsung mengetahui kemampuan anak ya, harus prosesnya panjang, sampai sekarang pun satu persatu anak pun kalau misal di bener-bener di amati dilihat kemampuannya itu kan masih belum itu, soalnya kan kalau dirumah kan kadang orang tuanya takut kalau anaknya nilainya jelek nah biasanya kan kayak gitu jadi pokok e anak e nilaine 100 nilaine bagus, nah itu jadi kadang meskipun udah salah, udah dinilai salah, kirim ulang lagi jawabannya ini dibenerin lagi. Jadi kadang orang tua itu terlalu memanjakan anaknya bukan mendidik bukan melatih tapi malah kurang tepat. Membuat anak menjadi kurang percaya diri, kurang mandiri dan kurang jujur.”

8. Khususnya untuk mengetahui kemampuan membaca anak, apa saja yang sudah ibu lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca anak?

“Untuk mengetahuinya priipun nggih „dikasih materi terus kan ada tugas untuk itu misal baca cerita dibuku itu terus nanti dikasih soal kadang menulis ulang, jadi kan kalau misal ada beberapa anak yg memang bacanya kurang, nah itu mereka bacanya ga lancar nulisnya pasti entah kurang hurufnya terus banyak yang salah penulisan. Terus kirim video membaca.

9. Sejauh ini, bagaimana proses evaluasi, monitoring dan kegiatan membaca melalui pembelajaran daring?

“Ya itu tadi mbak, kirim video membaca biasanya sekalian hafalan surat-surat pendek. Sejauh ini baru ini yang bisa kami lakukan karena memang terbatas mbak. Kan kalau kelas rendah itu kan lebih diutamakan ke kemampuan membacanya, cari setoran gitu, jadi pembelajarannya pun menyesuaikan ga pake yang aplikasi yang ribet gitu misal kayak zoom, soalnya kalau misalpun pake zoom itu kan orang tua mereka kan juga ada yang ga ada dirumah, jadi misal pake zoom jam sekian sampai jam sekian, kalau orang tuanya kerja kan mereka kan malah ga bisa mengikuti gitu, jadi lebih dicari yang lebih mudah kita kirim vidio lewat wa, anak-anak nonton video kan bisa diputer pagi, siang, sore, malam kan bisa, terus nanti dikasih soal latihan.”

10. Apa saja kesulitan yang ibu temui saat pembelajaran daring berlangsung?

“Kesulitannya..ya sebenarnya kalau kesulitan sih ga ada hahaha biasa lah standar lah maksudnya kesulitan pembelajarannya bisa diitung, sulit tapi masih bisa diikuti. kita ga bisa langsung mengetahui kemampuan anak, kesulitannya mau mengarahkan anak itu sebenarnya itu pengen kayak gini lho ini maksudnya cuman kan kita ga nyampe ga sesuai apa yang kita inginkan, kadang kan tergantung orang tua penyampaiannya gimana padahal ini maksudnya gini misal 4x6 enamnya yg ada empat atau empatnya yg ada enam , nah hasilnya kan sama kadang ada orang tua yang protes buk ini kan hasilnya sama tapi caranya yg beda. Kalo masalah sarana belajar seperti hp, semua punya

hp semua cuma mengerjakannya ada yang nunggu orang tuanya dirumah, ada yang murid yang mengerjakan sendiri, sebenarnya kalo saya menyimpulkan kalo tematik itu bisa dengan daring tapi tidak dengan matematika. Kalo matematika orang tuanya ngajari ada yang bisa, ada juga yang agak sulit menjelaskan ke anaknya, menanamkan konsepnya.”



Lampiran 14 Gambaran Umum MIN 9 Boyolali

Untuk dapat mengetahui keberadaan / gambaran umum layanan pendidikan dasar, akan diuraikan dalam Profil singkat sebagai berikut :

Identitas Madrasah		
1	Nama Madrasah	: MIN 9 BOYOLALI
2	NSM	: 111133090141
3	NPSN	: 60711497
4	Status Madrasah	: Negeri
5	Alamat Madrasah	: Kedokan RT.18 RW.004
6	Kode Pos	: 57385
7	Kelurahan	: Klego
8	Kecamatan	: Kec. Klego
9	Kabupaten/Kota	: Boyolali
10	Provinsi	: Jawa Tengah
11	Negara	: Indonesia
12	Status Madrasah	: Negeri
13	Kelompok Madrasah	: Induk
14	Tahun Berdiri	: Tahun 1948
15	Tahun Perubahan	: Tahun 1995
16	Surat Kelembagaan	: Madrasah Negeri/515 Tahun 1995
17	Penerbit Surat Keputusan	: Menteri Agama
18	Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
19	Bangunan Madrasah	: Permanen
20	Lokasi Madrasah	:
	A. Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 2 Km
	B. Jarak Ke Pusat Kabupaten	: 40 Km
	C. Jarak Ke Pusat Provinsi	: 70 Km
21	Akreditasi	: B
22	Daerah	: Pedesaan
23	Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
24	Email	: minkedokan@gmail.com

Letak gedung sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Boyolali berada tepat di pinggir jalan Karanggede-Solo. Disamping itu sekolah terletak tidak jauh dari pusat kecamatan Klego sehingga mudah menjangkau jika ingin menggunakan layanan teknologi seperti fotocopy. Akses jalan menuju sekolahpun mudah karena sekolah berada disebelah utara jalan.

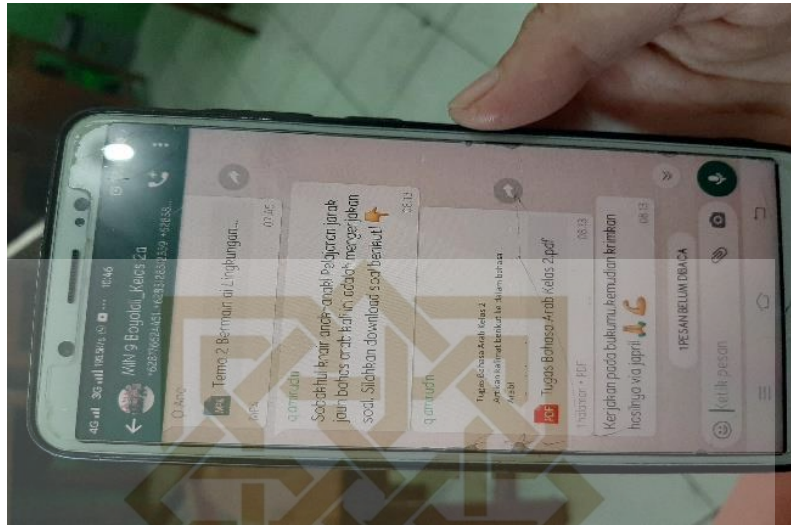
Lampiran 15 Dokumentasi Penulisan



Wawancara dengan guru kelas 2A



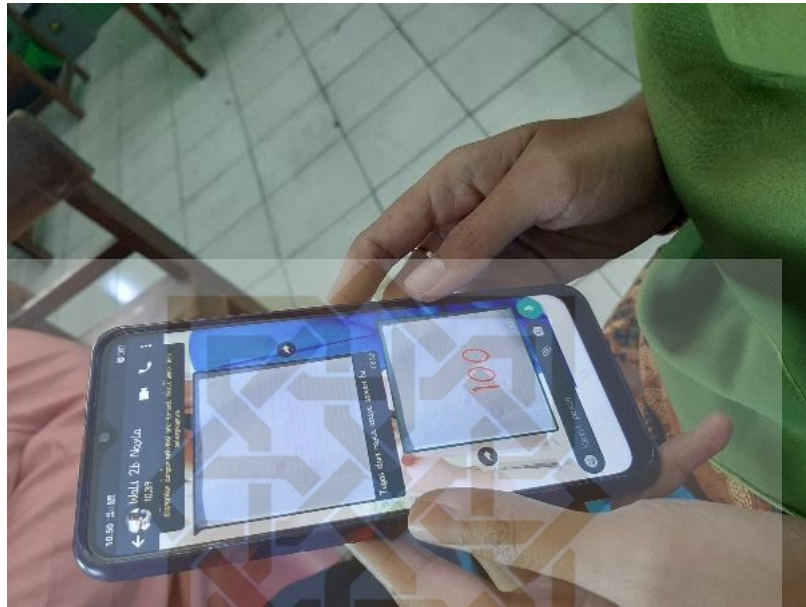
Wawancara dengan guru kelas 2B



Pembelajaran daring dengan media whatsapp



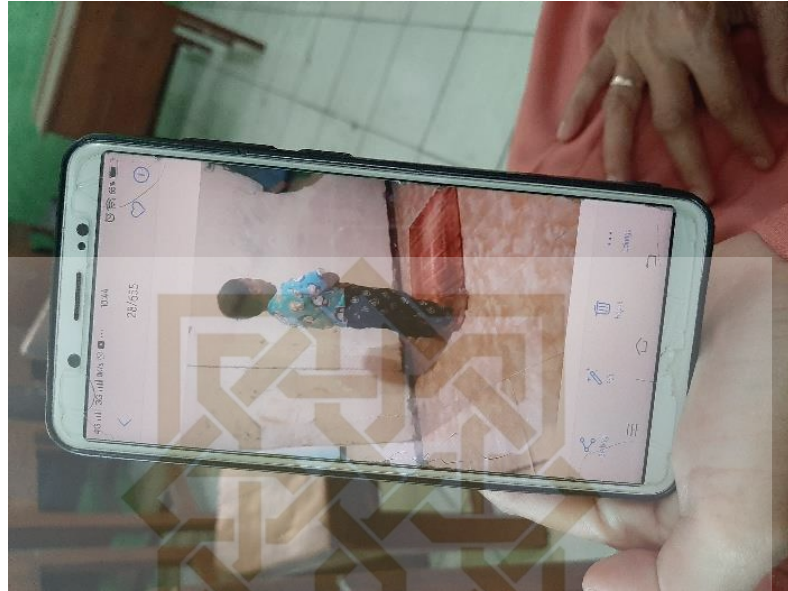
Pengumpulan tugas secara mandiri



Penilaian tugas secara daring



Kumpulan nilai tugas siswa



Tugas pembiasaan sholat



Tugas pembiasaan membaca

Lampiran 16 Daftar riwayat hidup

A. Identitas Diri

Nama : Himmatul Hasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 11 Agustus 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)
Alamat : Karangpakel RT.12 RW.02
Sumberagung Klego Boyolali Kode
Pos 57385
Handphone : +6285875818384
Email : himmatul13@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2003-2009 : MI Islamiyah Karangpakel
2009-2011 : MTs Muhammadiyah 07 Klego
2012-2014 : MA Negeri 2 Boyolali
2014-2018 : S1 di IAIN Salatiga
2018-2020 : S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta